

**PERAN IKATAN MUDA-MUDI GENTENG CILAMAJANG (IKAMUGENCI)
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERORGANISASI PADA
GENERASI Z**

***THE ROLE OF THE MUDA-MUDI GENTENG CILAMAJANG (IKAMUGENCI)
ASSOCIATION (IKAMUGENCI) IN IMPROVING ORGANIZATIONAL SKILLS
IN GENERATION Z***

Silva Fauziah¹, Wanda Ayu Rahma Dewi², Salamatul Fauziah³,
M. Kamal Ardiansyah⁴, Ahmad Hamdan⁵
Universitas Siliwangi^{1,2,3,4,5}

Alamat Email Korespondensi: ahmad.hamdan@unsil.ac.id

Naskah diterima tanggal 6 Juni 2023 disetujui tanggal 1 September 2023

Abstract: *The purpose of this study is to determine the role of youth organizations in improving the organizational skills of Generation Z in Genteng Village, Cilamajang Village, Kawalu District, Tasikmalaya City. The method used in this study is descriptive qualitative method with the aim of describing the final results of the research we conducted. The role of IKAMUGENCI is very much needed by the surrounding community, including the Z generation. Based on the research we have done, the role of IKAMUGENCI as an Unit Youth Organization RW in Genteng Village, Cilamajang Village, Kawalu District, Tasikmalaya City is very much needed by the surrounding community, including the Z generation. The following is The following details the details of IKAMUGENCI's role: 1) As a social organization that solves every problem that exists in Genteng Village, Cilamajang Village, Kawalu District, Tasikmalaya City, and 2) As a social organization that provides coaching on organizational skills for Generation Z in Tile Village, Cilamajang Village, Kawalu District, Tasikmalaya City.*

Keywords: *Organizational Skills, Generation Z, Youth Organization*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran karang taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi para generasi Z yang ada di Kampung Genteng, Kelurahan Cilamajang, kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil akhir dari penelitian yang kami lakukan. Peran IKAMUGENCI ini sangatlah diperlukan oleh masyarakat sekitar termasuk bagi para generasi Z. Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan, peran IKAMUGENCI sebagai Karang Taruna Unit RW di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya ini sangatlah diperlukan oleh masyarakat sekitar termasuk bagi para generasi Z. Berikut rincian dari Berikut rincian dari peran IKAMUGENCI ini: 1) Sebagai organisasi sosial pemecah setiap permasalahan-permasalahan yang ada di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dan 2) Sebagai organisasi sosial yang memberikan

pembinaan tentang keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z yang ada di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: Keterampilan Berorganisasi, Generasi Z, Karang Taruna

Pendahuluan

Karang Taruna adalah organisasi sosial yang berfokus pada pengembangan sosial, kepemudaan, dan keterampilan kepemimpinan bagi generasi muda. Dalam PERMENSOS RI No 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna dijelaskan bahwa Karang Taruna adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Kemudian (Arif, M, R., & Adi, A, S., 2014: 193) menjelaskan bahwa hakikat Karang Taruna adalah suatu wadah pembinaan dan pengembangan bagi generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda.

Generasi muda sekarang ini termasuk ke dalam golongan Generasi Z, dimana para generasi muda ini merupakan anak-anak tingkat SMP ke atas yang lahir di tahun 2010 an. Menurut hasil penelitian (Bencsik, Csikos dan Juhez, 2016) dalam (Putra, Y, S., 2017: 130) menjelaskan bahwa Generasi Z adalah generasi yang lahir pada tahun 1995 hingga tahun 2010. Generasi Z ini tumbuh dengan teknologi yang canggih dan berkembang pesat. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Singh dan Dangmei, 2016) dalam (Rachmawati, D., 2019) yang menyebutkan bahwa Generasi Z adalah

generasi yang paling unik dan generasi yang beragam serta canggih secara teknologi.

Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat ini menjadikan segala hal dapat diakses dengan mudah. Akan tetapi, adanya teknologi ini juga memiliki nilai yang negatif. Salah satunya yaitu menjadikan para Generasi Z ini terus-menerus berkutik dengan teknologi tersebut, yakni melalui gawai yang sekarang ini memiliki banyak kelebihan dengan mudahnya mengakses berbagai media sosial, aplikasi *chatting*, aplikasi *game*, dan aplikasi-aplikasi lainnya seperti *online shop*, aplikasi pendidikan, aplikasi yang membantu seagala kebutuhan dalam sehari-hari bahkan aplikasi judi *online*. Dengan begitu, selain memiliki kelebihan hal ini dapat berdampak negatif juga bagi para generasi Z tersebut seperti kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat sehingga menimbulkan turunnya minat untuk berorganisasi baik itu di sekolah, kampus, bahkan lingkungan masyarakatnya sendiri karena mereka merasa tidak percaya diri untuk terjun langsung dengan masyarakat. Rasa percaya diri ini juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan ataupun pemahaman secara pribadi mengenai organisasi tersebut atau ketertutupan berpikir terhadap manfaat berorganisasi sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor Generasi Z kurang memiliki minat untuk berorganisasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Faiz, M, R., dkk., 2022)

yang menjelaskan bahwa remaja yang tidak memiliki minat terhadap organisasi merupakan remaja yang menganggap belum cukupnya pengetahuan secara pribadi, sehingga dalam kesehariannya dia tidak mau terlibat dalam kegiatan organisasi tersebut.

Kurangnya minat untuk berorganisasi pada Generasi Z ini menjadi suatu masalah bagi Karang Taruna di suatu daerah karena akan terjadi fase kurangnya Sumber Daya Manusia bagi Karang Taruna tersebut dalam melakukan setiap tugasnya di masyarakat. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami sebagai peneliti merasa tertarik untuk meneliti suatu peran dari Karang Taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z.

Peran Karang Taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi pada generasi Z sangat penting, karena organisasi ini menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi para anggotanya untuk mempraktikkan keterampilan berorganisasi dan kepemimpinan. Dalam Karang Taruna, generasi Z dapat belajar tentang bagaimana membentuk dan memimpin tim, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama, menyelesaikan konflik, dan mengambil keputusan yang baik untuk kepentingan bersama. Selain itu, Karang Taruna juga memberikan pelatihan-pelatihan dan workshop tentang keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan keterampilan teknis lainnya yang sangat berguna bagi generasi Z untuk masa depan mereka. Generasi Z juga dapat

belajar tentang cara mengorganisir acara dan kegiatan yang dapat membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk masa depan sebagai pemimpin muda di bidang apapun yang mereka pilih.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi pada Generasi Z”. Kemudian tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk mengetahui bagaimana peran Karang Taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi pada Generasi Z”.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena metode ini tertuju pada pemecahan masalah yang sedang berlangsung pada saat ini. Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh (Lexy J. Moleong, 2010) dalam (Herwawan, 2021) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari informan penelitian berupa kata-kata atau lisan. Tujuan jenis penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan/menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik rekayasa manusia atau alamiah.

Penelitian kualitatif ini dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai “Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Keterampilan Berorganisasi Pada Generasi Z”. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan sampai kepada tahap pengambilan kesimpulan.

Karena pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dimana untuk menghasilkan data yang dibutuhkannya ini melalui informan. Maka dari itu, informan pada penelitian ini yaitu Ketua IKAMUGENCI karena beliau ini merupakan seseorang yang paling tau terhadap IKAMUGENCI ini, kemudian informan selanjutnya yaitu Dewan Pembina IKAMUGENCI sebagai salah satu pelaksana pada kegiatan pembinaan bagi para Generasi Z dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi, dan informan yang terakhir yaitu anggota dari IKAMUGENCI yang menjadi sasaran dari kegiatan pembinaan peningkatan keterampilan berorganisasi ini.

PEMBAHASAN

Menurut (Ashary, 2016) dalam (Saneba, H., dkk, 2021) Karang Taruna merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang ada di setiap desa atau kelurahan sebagai tempat pembinaan serta pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya generasi muda. Dengan adanya Karang Taruna ini, berbagai macam kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* dan juga pengembangan keterampilan berorganisasi ke dalam diri generasi muda di tengah-tengah masyarakat. Pada awal mula terbentuknya organisasi Karang Taruna bertujuan untuk menghindarkan para pemuda dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri dengan diadakannya kegiatan yang lebih bermanfaat untuk membangun kepribadian sosial masing-masing yang lebih tinggi dan lain sebagainya (Zuhri,

dkk. 2019) dalam (Saneba, H., dkk, 2021).

Karang taruna ini tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat termasuk bagi para Generasi Z yang mana saat ini kondisinya cukup mengawatirkan jika tidak diarahkan ke arah yang lebih positif. Peranan menurut (Poerwadarminta, 1995) dalam (Kuen, F., A., 2019) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa. Kemudian peran menurut pendapat Kozier Barbara dalam (Margayaningsih, 2018: 75) adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Merton dalam Raho, 2007: 67) dalam (Margayaningsih, 2018: 75) yakni peran adalah tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peran Karang Taruna adalah suatu tindakan yang diharapkan oleh masyarakat sekitar dari Karang Taruna tersebut sebagai organisasi sosial yang ada di masyarakat.

Dalam PERMENSOS RI No. 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna pada pasal 6 ayat (1) dijelaskan bahwa Karang Taruna berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional. Selain itu juga, peranan Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan dapat dilihat juga dari tugas pokok dan fungsinya yang secara bersama-sama dengan

pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan pembinaan (Setianto, A., & Khairani, T. 2012). Penyelenggaraan pembinaan ini dapat dilakukan untuk meningkatkan beberapa keterampilan bagi para Generasi Z.

Indikator keberhasilan dari meningkatnya keterampilan berorganisasi para Generasi Z yakni dalam penelitian ini yaitu para anggota IKAMUGENCI menurut (Nulhakim, 2023) selaku salah satu pelaksana pembinaan peningkatan keterampilan berorganisasi pada generasi Z di kampung Genteng, Kelurahan Cilamajang, kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya pada saat proses wawancara diantaranya yaitu: (1) Adanya perubahan positif yang terlihat dari diri anggota IKAMUGENCI. Perubahan positif ini yaitu perubahan dari yang sebelumnya tidak tahu/tidak bisa menjadi tahu/bisa atau sebelumnya belum tahu/belum bisa menjadi lebih tahu/bisa. (2) Adanya motivasi untuk berorganisasi pada diri anggota IKAMUGENCI. Motivasi dalam berorganisasi ini muncul karena anggota IKAMUGENCI ini sudah tau harus melakukan tugasnya seperti apa sehingga tidak merasa bingung lagi dalam berorganisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, peran IKAMUGENCI sebagai Karang Taruna Unit RW di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya ini sangatlah diperlukan oleh masyarakat sekitar termasuk bagi para generasi Z. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan sosial yang terjadi

di lingkungan Kampung Genteng seperti kegiatan kepemudaan yang tidak di-handle dengan baik, keterlibatan pemuda dalam kegiatan sosial contohnya seperti adanya orang yang sakit, kerja bakti dan kegiatan sosial lainnya, serta keterlibatan pemuda dalam kegiatan-kegiatan lain di bidang keagamaan, seni budaya, ekonomi, dan juga olahraga. Adanya permasalahan-permasalahan tersebut tentunya perlunya peran dari para pemuda dan pemudi setempat untuk ikut andil berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Keberadaan IKAMUGENCI ini sangat diperlukan oleh para Generasi Z yang mana saat ini kondisinya cukup mengkhawatirkan jika tidak diarahkan ke arah yang lebih positif. Salah satu permasalahan Generasi Z sekarang ini yaitu tidak terlalu tertarik untuk mengikuti organisasi karena adanya ketertutupan berpikir, sehingga para Generasi Z ini jarang sekali mau mengikuti organisasi baik itu di lingkungan sekolah, luar sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya sendiri. Oleh karena itu kita harus membuat pola pikir para Generasi Z tersebut lebih terbuka untuk berorganisasi dengan cara memberikan wadah kepada mereka dalam bidang sosial, seni budaya, keagamaan, ekonomi, dan olahraga melalui organisasi IKAMUGENCI. IKAMUGENCI ini berusaha memfasilitasi para Generasi Z di Kampung Genteng tersebut agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang bersifat negatif dengan cara mengajak mereka untuk ikut andil dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh IKAMUGENCI dengan memberikan hak

dan tanggung jawab serta amanah kepada mereka dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Sehingga mereka dapat mengembangkan diri dan mengabdikan dirinya di masyarakat. Dengan begitu, para Generasi Z ini akan mendapatkan pengalaman dan ilmu baru ataupun keterampilan dalam berorganisasi.

Selanjutnya, peran lain dari IKAMUGENCI ini yaitu dalam hal meningkatkan keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z. Peran IKAMUGENCI dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z ini sangatlah diperlukan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memfasilitasi mereka yang kurang paham tentang bagaimana berorganisasi (tidak tahu harus melakukan apa, belum tahu harus mengerjakan tugasnya seperti apa, dan lain sebagainya) melalui kegiatan pembinaan yang bersifat formal maupun nonformal sehingga keretampilan berorganisasi mereka dapat meningkat sedikit demi sedikit.

Dengan adanya IKAMUGENCI ini para Generasi Z di Kampung Genteng yang mana sekarang ini pergaulannya cukup mengkhawatirkan membawa mereka ke dalam hal-hal yang negatif dapat berubah pikirannya sedikit demi sedikit menuju arah yang positif karena adanya kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan bermanfaat bagi mereka serta masyarakat sehingga dapat menjadikan mereka berpikir ke arah yang positif pula.

Untuk dapat menjalankan peran tersebut, IKAMUGENCI ini tentunya perlu memiliki strategi dan juga perlu

menyusun strategi tersebut agar perannya ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini dilakukan dengan cara pendekatan yang sesuai. Pendekatan yang dilakukan oleh IKAMUGENCI ini yaitu melalui kegiatan kumpulan rutin dan *sharing session* yang dilaksanakan di luar ruangan dan luar kegiatan formal. Jadwal kegiatan kumpulan rutin IKAMUGENCI ini dilaksanakan minimal satu bulan 2 kali, dengan rincian satu kali kumpulan rutin dan satu kali *sharing session*. Biasanya kumpulan rutin formal ini membahas terkait bagaimana kemajuan atau progress dari IKAMUGENCI itu sendiri secara terstruktur baik dalam suatu kegiatan ataupun secara keseluruhan. Sedangkan kegiatan *sharing session* ini biasanya membahas tentang apa saja permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak muda tersebut, membahas apa yang diinginkan oleh anak muda tersebut, serta mengajak mereka untuk berpikir kearah yang lebih positif dengan cara mengajak kembali mereka untuk ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh IKAMUGENCI.

Indikator keberhasilan dari meningkatnya keterampilan berorganisasi para anggota IKAMUGENCI berdasarkan teori dari Dewan Pembina IKAMUGENCI ini sendiri jika dilihat dari hasil wawancara kepada salah satu anggota IKAMUGENCI ini yaitu ia merasa adanya perubahan yang muncul pada dirinya sendiri, yakni yang awalnya ia belum paham dan mengerti mengenai tugasnya seperti apa di bagian Satuan Tugas Penggerak Wanita karena di organisasi sebelumnya yang diikuti tidak ada bagian ini kemudian setelah adanya kegiatan pembinaan yang

dilakukan oleh IKAMUGENCI ini ia merasa menjadi lebih paham dan mengerti akan tugasnya di bagian Satuan Tugas Penggerak Wanita ini seperti apa. Selanjutnya karena ia merasa menjadi lebih paham dan mengerti akan tugasnya seperti apa di bagian Satuan Tugas Penggerak Wanita ini, ia merasa adanya motivasi yang muncul pada dirinya sendiri untuk berorganisasi di IKAMUGENCI ini. Dengan begitu, hal ini dapat dikatakan bahwa keterampilan dalam berorganisasi anggota IKAMUGENCI ini meningkat.

KESIMPULAN

Karang Taruna merupakan sebuah organisasi sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Tingkatan organisasi Karang Taruna ini mulai dari tingkat nasional hingga tingkat daerah yakni di desa atau kelurahan bahkan unit RT/RW sebagai tempat pembinaan serta pengembangan setiap anggota masyarakat khususnya Generasi Z. Generasi Z ini merupakan generasi yang lahir pada tahun 1995 - 2010 dan merupakan generasi yang sedang memasuki usia produktif. Dengan adanya Karang Taruna ini, berbagai macam kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal *life skill* dan juga pengembangan keterampilan berorganisasi ke dalam diri Generasi Z di tengah-tengah masyarakat. Karang taruna ini tentunya memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat termasuk bagi para Generasi Z yang mana saat ini kondisinya cukup mengkhawatirkan jika tidak diarahkan ke arah yang lebih positif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, peran IKAMUGENCI

sebagai Karang Taruna Unit RW di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya ini sangatlah diperlukan oleh masyarakat sekitar termasuk bagi para generasi Z. Berikut rincian dari peran IKAMUGENCI ini yaitu: (1) Sebagai organisasi sosial pemecah setiap permasalahan-permasalahan yang ada di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dan (2) Sebagai organisasi sosial yang memberikan pembinaan tentang keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z yang ada di Kampung Genteng Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan, berikut merupakan saran dari hasil penelitian kami yaitu: (1) Agar peran dari Karang Taruna bagi masyarakat sekitar ini dapat berjalan dengan baik, maka perlunya Sumber Daya Manusia yang mumpuni dengan cara mengajak para Generasi Z untuk berkontribusi aktif dalam setiap kegiatan, dan (2) Agar peran Karang Taruna dalam meningkatkan keterampilan berorganisasi bagi para Generasi Z ini berjalan dengan baik, maka perlunya strategi yang baik pula dengan cara memberikan pembinaan sesuai dengan kebutuhan dari Generasi Z tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Arief, M. R., & Adi, A. S. 2014. "Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Candi Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo". *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 2, 190-205.

- Faiz, M. R., Tamin, S., Septia, M. R., Busahdiar, B., Shofiyah, S., & Rosfiani, O. 2022. "Analisis Minat Remaja Terhadap Organisasi Remaja Masjid (Studi Kasus pada Ikatan Remaja Masjid At-Taqwa, Bojong Rangkong Pulogebang Cakung Jakarta Timur)". In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, Vol. 1, No. 1.
- Herwawan, P. 2021. *Efektivitas Program Pelatihan Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Lokal Papua (Studi pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Loka Latihan Kerja Kabupaten Merauke)*. Skripsi pada Universitas Musamus. Merauke.
- Kuen, F. A. 2019. "Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Kecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar". *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, Vol. 1, No. 1, 39-47.
- Margayaningsih, D. I. 2018. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa". *Publiciana*, Vol. 11, No. 1, 72-88.
- Nulhakim, L. 2023. *Indikator Keberhasilan Meningkatnya Keterampilan Berorganisasi pada anggota Karang Taruna*. Tasikmalaya: tidak terbit.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25. 2019. *Tentang Karang Taruna*. Jakarta.
- Putra, Y. S. 2017. "Theoretical review: Teori perbedaan generasi". *Among makarti*, Vol. 9, No. 2.
- Rachmawati, D. 2019. "Welcoming gen Z in job world (Selamat datang generasi Z di dunia kerja)". *Proceeding Indonesian Carrier Center Network (ICCN) Summit 2019*, Vol. 1, No. 1, 21-24.
- Saneba, H., dkk. 2021. "Manajemen Organisasi Karang Taruna". *JURNAL BAHANA MANAJEMEN PENDIDIKAN*, Vol. 10, No. 1, 138-142.
- Setianto, A., & Khairani, T. 2012. "Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Generasi Muda di Desa Buluh Rampai Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu".